

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan berikut :

1. Skor actual accuracy pada pengemudi cabang SBU Transbusway lebih rendah (48,9%) dibandingkan dengan perceived accuracy (66,8%).
2. Kurva kalibrasi Situational Awareness pengemudi angkutan umum Perum DAMRI cabang SBU Transbusway menunjukkan kecenderungan kurang sesuai dalam berkendara, sehingga berpotensi membahayakan diri sendiri dan orang lain.
3. Hasil pengukuran tingkat kewaspadaan pengemudi angkutan umum Perum DAMRI cabang SBU Transbusway menghasilkan nilai 65,4%, hal ini berarti bahwa pengemudi masih memiliki kewaspadaan yang kurang baik dan perlu ditingkatkan.
4. Nilai sensitivitas pengemudi sebesar 0,75 menunjukkan bahwa pengemudi angkutan umum dapat membedakan sinyal (*signal*) dari *noise*, tetapi masih dalam batas tipis. Oleh karena itu, sensitivitas ini perlu ditingkatkan agar pengemudi dapat merespons kondisi berkendara dengan lebih baik.
5. Nilai bias pengemudi Perum DAMRI sebesar -0,22 yang berarti bahwa pengemudi dalam menghadapi rangsangan yang ambigu masih kurang meskipun juga bisa dikatakan mampu , namun nilai rangsangan masih belum mampu mencapai nilai yang baik.

SARAN

1. Untuk meningkatkan *awareness* keselamatan pengemudi, diperlukannya peningkatan display yang ergonomis sebagai media dalam penyampaian pesan berkaitan dengan keselamatan berkendara. Perancangan audio visual dalam penyampaian materi sosialisasi juga diperlukan untuk menambah rangsangan pengemudi dalam memahami potensi bahaya. Sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan dalam berkendara.
2. Memperketat pengawasan jalur Transjakarta dalam koridor, untuk menghindari kendaraan pribadi yang menerobos jalur busway sehingga mencegah terjadinya gesekan antar kendaraan lain dan bus.
3. Untuk perusahaan mampu meningkatkan fasilitas perlengkapan di dalam kabin pengemudi dalam mendeteksi signal atau sensor potensi bahaya yang akan terjadi. Baik ketika pengemudi mengantuk, bermain hp, atau ketika menemui persimpangan dan jalan yang padat kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Haditya. P. (2023). *"Analisis Situational Awareness Pada Pengemudi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Medan Area 2023 Universitas Medan Area*. 1–65.
- Hasnidar, Tasnim, Sitorus, S., Hidayati, W., Yuliani, M., Marzuki, I., Yunianto, A. E., Susilawaty, A., Puspita, R., Sianturi, E., Yayasan, P., & Menulis, K. (2020). *2020_Book Chapter_Book Ilmu KesMas*.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *A R. Z. Hilmi, R. Hurriyati, and Lisnawati, "Analisis Situation Awariness Pada Pengendara Sepeda Motor Dengan Menggunakan Quantitative Analysis Of Situational Awariness (QUASA)," vol. 3, no. 2, pp. 91–102, 2018. 3(2), 91–102.*
- Istiyanto, B. (2019). Kajian Literatur Analisis Kompetensi Pengemudi Mengemudikan Kendaraan Dalam Lalu Lintas Angkutan Jalan. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 6(1), 29–36. <https://doi.org/10.46447/ktj.v6i1.39>
- Nabilla, M. P. (2017). *Analisis Pemenuhan Standar Keamanan Dan Keselamatan Angkutan Umum Sewa Berbasis Aplikasi Di Dki Jakarta*. [http://repository.unj.ac.id/26441/%0Ahttp://repository.unj.ac.id/26441/1/SKRIPSI MESYAYU PUTRI NABILLA.pdf](http://repository.unj.ac.id/26441/%0Ahttp://repository.unj.ac.id/26441/1/SKRIPSI%20MESYAYU%20PUTRI%20NABILLA.pdf)
- Perangin-angin, A. H. (2022). *Analisis Persaingan Usaha Moda Transportasi Darat Di Kota Medan (Antara Metro Deli, Angkutan Umum, Dan Transportasi Online)*. 1–37. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6186>
- Prawito, A. S., Yuniar, & Desrianty, A. (2014). Pengukuran Tingkat Kewaspadaan Pengemudi Mobil Usia Muda Di Kota Bandung Menggunakan Quantitative Analysis of Situational Awareness (QUASA). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 1(04), 5.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. 6.